

**PENGARUH MODAL INVESTASI MINIMAL DI BNI SEKURITAS,
RETURN DAN PERSEPSI TERHADAP RISIKO PADA MINAT
INVESTASI MAHASISWA, DENGAN PENGHASILAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana)**

**Daniel Raditya T¹
I Ketut Budiarta²
I Made Sadha Suardikha³**

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Email: codec14111@gmail.com

ABSTRAK

Investasi tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang orang ingin mendapatkan, tetapi lebih seperti sesuatu yang orang butuhkan. Preferensi pengembalian, risiko dan program investasi apapun adalah bagian dari faktor-faktor yang dianalisis sebelum melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek dari adanya dana investasi minimum, pengembalian dan persepsi risiko terhadap kepentingan investasi, dengan upah yang digunakan sebagai variabel moderat. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA digunakan karena ada kebutuhan untuk menguji upah sebagai variabel moderat. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang dikembangkan sebelumnya. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari para peserta. Sebanyak 252 peserta yang berpartisipasi. Berdasarkan analisis MRA, dana investasi minimum tidak mempengaruhi kepentingan variabel investasi. Persepsi risiko dan imbalan yang mempengaruhi minat investasi. Upah tidak bisa menjadi variabel moderat.
Kata kunci: investasi, return, risiko, dana investasi minimum, bunga investasi, BNI *Securities*.

ABSTRACT

Investment is no longer considered as something people wanted to get, but more like something people need. Preferences of return, risk and any investment programs are a part of factors that analyzed before making an investment. This research aims to test an effect of existence of minimum investment fund, return and perception of risk to interest of investment, with wage used as moderate variable. The analysis technique in this research is *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA was used because there is a need to test wage as the moderate variable. The sampling method was *Purposive sampling*, with some criterias developed before. Questionnaire was used to collect data from participants. As much as 252 participants were participate. Based on MRA analysis, minimum investment fund does not affect interest of investment variable. Perception of risk and return are affecting interest of investment. Wage could not be a moderate variable.

Key words: investment, return, risk, minimum investment fund, interest of investment, BNI *Securities*.

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan (Mumtaz, 2010). Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan condong disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk kepentingan investasi. Uang tersebut baru digunakan untuk kepentingan investasi ketika pemiliknya memang memiliki keinginan untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini berarti, jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan condong digunakan untuk investasi daripada ditabung.

Perkembangan informasi yang cepat, telah merubah pandangan masyarakat mengenai investasi. Masyarakat tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan, namun lebih sebagai sebuah kebutuhan (Mumtaz, 2010). Kelebihan investasi yang mampu mengembalikan nilai pokok ditambah dengan manfaat ekonomi, sosial, dan/atau manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu, menjadi daya tarik bagi masyarakat. Maka tidak heran jika masyarakat sudah semakin giat berinvestasi, baik dalam bentuk emas, properti maupun saham. Pilihannya tergantung preferensi masing-masing calon investor.

Preferensi investor dalam hal investasi tersebut, erat kaitannya dengan penilaian terhadap *return* dan risiko investasi. Setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Menghitung *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Risiko juga perlu diperhitungkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor tersebut. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Jogiyanto, 2010).

Penilaian terhadap *return* dan risiko muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak dari para investor. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensitas dan persepsi

pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Ajzen, 1985). Ketika sudah terdapat intensi untuk investasi, investor umumnya akan mulai mengevaluasi posisi keuangan perusahaan berdasarkan beberapa ukuran objektif yang terdapat dalam informasi akuntansi perusahaan. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut bisa menjadibahkan pertimbangan untuk pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan yang bersangkutan (Ali, 2011).

Sikap atau pandangan serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berguna tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Teknologi diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Melalui teknologi baru investor akan lebih mudah memantau pergerakan harga saham, misalnya menggunakan *Blackberry*, *netbook*, *iPad*, *Android*, atau bahkan dengan *Playstation Vita*. Investor dapat mengakses informasi pasar modal setiap saat, baik dengan paket internet, maupun dengan jaringan *wireless* yang tersedia di berbagai tempat. Semakin mudah akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan semakin memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.

Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor. Salah satunya, sejak tanggal 6 Desember 2010 BNI Sekuritas (anak perusahaan BNI 46) melakukan langkah ini. Bagi masyarakat umum, deposit minimal untuk investasi saham melalui BNI Sekuritas saat ini hanya sebesar lima juta rupiah, berkurang dari sepuluh juta rupiah. Untuk mahasiswa hanya sebesar tiga juta rupiah dari sebelumnya sebesar lima juta rupiah. Kemudahan yang diberikan oleh BNI Sekuritas tersebut seharusnya mampu meningkatkan minat investasi bagi para investor, seperti dalam penelitian Christanti dan Linda Ariany (2011) yang menemukan bahwa investor memikirkan faktor *personal financial needs* yang di dalamnya termasuk estimasi dana untuk investasi.

Fenomena di atas menjadi inspirasi penelitian ini untuk mengungkap apakah dengan semakin terjangkaunya modal investasi minimal yang ditawarkan oleh perusahaan sekuritas, persepsi investor terhadap risiko, besaran *return*, serta

adanya penghasilan akan membuat masyarakat, khususnya mahasiswa, berminat untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal investasi minimal, *return* dan persepsi terhadap risiko pada minat mahasiswa dalam berinvestasi, dengan variabel penghasilan sebagai pemoderasi.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior/Reasoned Action

Theory of Reasoned Action (Ajzen, 1985) menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal: tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku.

Theory of Planned Behavior (pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*) menyatakan bahwa dari ketiga poin tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Mengukur tingkah laku, harus disertai dengan mengukur norma subjektif seseorang terlebih dahulu (keyakinan mengenai orang-orang yang mereka sayangi, yang akan menunjukkan bagaimana nantinya mereka akan berperilaku). Jika ingin memprediksi intensi seseorang, maka mengetahui keyakinan tersebut sama pentingnya dengan mengetahui sikap seseorang. Kemudian, pengendalian perilaku akan mempengaruhi intensi. Pengendalian perilaku mengacu pada persepsi seseorang atas kemampuan mereka untuk berperilaku. Terakhir, norma subjektif akan menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku. Ketiga prediktor tersebut akhirnya akan menyimpulkan intensi seseorang. Semakin kuat tingkah laku, norma subjektif serta semakin besar pengendalian perilaku seseorang, semakin kuat intensi mereka untuk berperilaku terhadap kondisi tertentu.

Return saham dan persepsi terhadap risiko

Return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi. Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan.

Modal Investasi Minimal

Sejak 6 Desember 2010, BNI Sekuritas memberikan promo deposit minimum pertama saat pembukaan rekening untuk berinvestasi atau melakukan *trading* saham di bursa, yaitu cukup dengan tiga juta rupiah. Syaratnya pun tidak sulit, yaitu pengisian formulir, fotokopi KTP (atau Kartu Mahasiswa) dan fotokopi NPWP (jika sudah memiliki).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi.

Nagy dan Robert (1994) menyatakan bahwa informasi netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif. Nagy dan Robert (1994) juga menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

Personal financial needs adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman atau *guidance* bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya. *Self Image/Firm Image Coincidence* adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan. *Social Relevance* menyangkut informasi posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab

perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional. *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku. Sedangkan *professional recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli di bidang investasi (Nagy dan Robert, 1994).

Penghasilan

Definisi penghasilan menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2004 adalah “Setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun”.

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Modal investasi minimal berpengaruh pada minat investasi mahasiswa.

H₂: Persepsi terhadap risiko berpengaruh pada minat investasi mahasiswa.

H₃: *Return* berpengaruh pada minat investasi mahasiswa.

H₄: Penghasilan mempengaruhi hubungan antara modal investasi minimal, risiko dan *return* dengan minat investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Cara memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Magister Akuntansi, Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sedangkan data sekunder diperoleh dari rekaman

data dalam fakultas atau universitas, yaitu jumlah mahasiswa per jurusan serta informasi-informasi lain yang relevan digunakan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, terdapat lima variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu modal investasi minimal, risiko dan *return*, serta variabel dependen yaitu minat berinvestasi mahasiswa. Terakhir adalah variabel moderasi yaitu penghasilan. Seluruh data tersebut akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi moderasian (MRA). Untuk melakukan analisis dengan teknik analisis tersebut, sebelumnya perlu dilakukan berbagai macam uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Terakhir, akan dilakukan interpretasi atas hasil uji tersebut, serta akan diberikan kesimpulan mengenai hasil secara keseluruhan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa magister yang saat ini masih terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana periode 2012/2013, dengan jumlah masing-masing dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Populasi

Magister Akuntansi		Magister Manajemen		Magister Ilmu Ekonomi	
Tahun Angkatan	Jumlah	Tahun Angkatan	Jumlah	Tahun Angkatan	Jumlah
2007/2008	2 orang	2007/2008	6 orang	2007/2008	-
2008/2009	6 orang	2008/2009	9 orang	2008/2009	61 orang
2009/2010	16 orang	2009/2010	33 orang	2009/2010	73 orang
2010/2011	34 orang	2010/2011	64 orang	2010/2011	52 orang
2011/2012	54 orang	2011/2012	74 orang	2011/2012	41 orang
2012/2013	57 orang	2012/2013	45 orang	2012/2013	48 orang
Total	169 orang	Total	231 orang	Total	275 orang
Total Populasi					675 orang

Sumber: Bagian Akademik Magister Akuntansi, Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi Universitas Udayana, 2013.

Sampling method yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriterianya yaitumahasiswa magister yang masih aktif dalam perkuliahan(masih mengikuti perkuliahan).

Tabel 2. Sampel

	a	b	c = a - b
	Total *	Tidak aktif **	Aktif ***
Magister Akuntansi	169 orang	88 orang	81 orang
Magister Manajemen	231 orang	79 orang	152 orang
Magister Ilmu Ekonomi	275 orang	133 orang	142 orang
Total Sampel			375 orang

* Seluruh mahasiswa yang masih terdaftar.

** Mahasiswa yang sudah tidak aktif dalam perkuliahan/sudah lulus.

*** Mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan/belum lulus.

Sumber: data diolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara adanya program promosi berupa modal investasi minimal di BNI Sekuritas, persepsi terhadap risiko, *return*, serta penghasilan pada minat investasi mahasiswa.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 375 responden. Terdapat 112 kuisisioner yang tidak dapat tersebar karena jumlah responden yang ditemui di lapangan tidak sesuai dengan jumlah yang diperlukan (tidak semua mahasiswa yang aktif hadir dalam perkuliahan, dan terdapat pula kelas yang telah memasuki masa libur tenang sebelum ujian semester). Kemudian, terdapat 11 kuisisioner yang tidak diisi dengan baik/lengkap (dalam hal ini yaitu responden yang bersangkutan tidak atau belum memiliki penghasilan), sehingga tidak bisa digunakan dalam penelitian. Total kuisisioner yang dapat digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah 252. Artinya, tingkat pengembalian kuisisioner adalah sebesar 67,2%.

Modal Investasi Minimal: Hasil uji regresi untuk variabel modal investasi minimal menunjukkan bahwa H_1 tidak terbukti. Penelitian Christanti dan Linda

Ariany (2011) menemukan bahwa investor memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya *personal financial needs* yang di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi. Karena hasil menunjukkan bahwa variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh pada minat investasi, artinya investor dalam hal ini tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa modal investasi minimal merupakan pertimbangan paling penting sebelum memutuskan suatu investasi.

Investor sepertinya memiliki faktor lain yang lebih penting untuk dipertimbangkan, misalnya penghasilan, *return* atau risiko yang memang terbukti berpengaruh pada minat investasi. Selain itu, Nagy dan Robert (1994) menyatakan bahwa saat ini investor sudah tidak lagi hanya mempertimbangkan faktor-faktor yang umum sebelum berinvestasi (misalnya tren harga saham), namun mereka mulai mempertimbangkan faktor-faktor lain. Ada lima faktor lain yang sudah mulai dipertimbangkan, yaitu *accounting information, self image/firm image coincidence, classic, social relevance*, dan *professional recommendation*.

Persepsi Terhadap Risiko: Hasil uji regresi untuk variabel persepsi terhadap risiko menunjukkan bahwa H_2 terbukti. Hasil ini konsisten dengan penelitian Yuwono (2011) yang menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap risiko berpengaruh pada minat investasi individual. Hasil ini sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya.

Arrow (1971) menyatakan bahwa seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar. Sebaliknya, jika nilainya besar, maka bisa dipastikan setiap orang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menekan risiko. Tingkat risiko ini akan mempengaruhi pilihan investor dalam investasi, selain apakah investor tersebut termasuk *risk taker* atau *risk averse*.

Return: Hasil uji regresi untuk variabel *return* menunjukkan bahwa H_3 terbukti. Hubungan variabel *return* dengan variabel minat investasi adalah sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar

return yang mungkin diperoleh, semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi. Begitu pula sebaliknya.

Ramalan atau prediksi *return* (*return* ekspektasi) di masa depan merupakan informasi yang mempengaruhi keinginan investor untuk berinvestasi, terutama jika risiko investasi tersebut cukup tinggi, tentu investor mengharapkan pengembalian yang tinggi pula. *Return* ekspektasi ini dapat dihitung salah satunya dengan melihat nilai-nilai *return* historis.

Penghasilan: Hasil uji regresi untuk variabel penghasilan menunjukkan bahwa H_4 tidak terbukti. Hasil ini mendukung penelitian Lubis (2008), yang menunjukkan bahwa variabel penghasilan berpengaruh pada perubahan variabel minat, namun menentang penelitian Yuwono (2011) yang menyatakan bahwa penghasilan tidak berpengaruh pada minat investasi saham.

Berdasarkan hasil penelitian, penghasilan tidak bisa mempengaruhi kekuatan hubungan variabel lain yang juga mempengaruhi minat investasi. Artinya, dalam hal ini investor menganggap bahwa meskipun penghasilan mereka meningkat, tidak membuat mereka berpikir untuk meningkatkan investasi. Masih banyak faktor lain yang juga penting untuk dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, selain hanya penghasilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka simpulan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Modal investasi minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi.
- 2) Persepsi terhadap risiko berpengaruh pada variabel minat investasi.
- 3) *Return* berpengaruh pada variabel minat investasi.
- 4) Penghasilan tidak mampu memoderasi hubungan variabel modal investasi minimal dengan minat investasi, *return* dengan minat investasi, serta persepsi terhadap risiko dengan minat investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan, persepsi terhadap risiko, *return*, serta modal investasi minimal hanya merupakan beberapa variabel bebas

yang mempengaruhi variabel minat investasi (hanya 20,1%). Artinya, masih terdapat variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi minat investasi.

Beberapa responden dalam penelitian ini juga dikeluarkan dari sampel karena yang bersangkutan ternyata belum berpenghasilan, sehingga tidak bisa digunakan sebagai sampel. Hal ini bisa terjadi karena data mahasiswa yang berhasil dikumpulkan dari bagian akademik tidak menunjukkan mahasiswa mana saja yang sudah atau belum berpenghasilan, sehingga proses seleksi responden berpenghasilan baru bisa dilakukan setelah kuisioner tersebar. Bagi program studi serta fakultas diharapkan mengumpulkan data mahasiswa yang lebih lengkap agar tidak terjadi kesulitan saat proses pengumpulan data dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Abdel-Raheem F. F., Faisal G. Khamis. 2011. Individual Investors' Stock Trading Behavior at Amman Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Aiken, L.R. 1994. *Psychological Testing and Assesment*. MA: Allyn and Bacon. P.
- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.) Available from: URL: http://www.utwente.nl/cw/theorieenoverzicht/TheoryClusters/HealthCommunication/theory_planned_behavior/
- Ali, Azwadi. 2011. Predicting Individual Investors' Intention to Invest: An Experimental Analysis of Attitude as a Mediator. *International Journal of Human and Social Sciences*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Arrow, K. (1971). *Essays in the Theory of Risk-Bearing*. Chicago, IL: Markham Publishing Company.
- BAPEPAM. 2010. *Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
- Barber, B.M., Terrance Odean. 2011. The Behavior of Individual Investors. *JEL*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>

- Barnea, Amir., et al. 2010. *Nature or Nurture: What Determines Investor Behavior?* Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Basak, Suleyman., Hongjun Yan. 2009. *Equilibrium Asset Prices and Investor Behavior in the Presence of Money Illusion.* Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Benzoni, L., Olena Chyruk. 2009. Investing over the life cycle with long-run labor income risk. Federal Reserve Bank of Chicago. *Economic Perspectives Journal*, 29-43.
- Christanti, N., dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I*.
- Dahlquist, M., Jose Vicente Martinez., Paul Soderlind. 2011. Individual Investor Activity and Performance. *JEL*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Dorn, Daniel., Gur Huberman. 2005. Talk and Action: What Individual Investors Say and What They Do. *Review of Finance*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Frederick, R.E., W. Michael Hoffman. 1990. *The Individual Investor in Securities Markets: An Ethical Analysis*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Ghozali, Imam (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ke-4, Bagian Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Salemba Empat-Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Hoffmann, A.O.I., Thomas Post., Joost M. E. Pennings. 2012. *Individual Investor Perceptions and Behavior During the Financial Crisis*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*, Edisi ke-4, UPP STIM YKPN-Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. IAI-Jakarta.

- Ikbal, M. 2011. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*” (skripsi). Jawa Tengah: Universitas Diponegoro Semarang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Available from: URL: <http://www.kbbi.com>
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*.
- Lilian Ng., Fei Wu. 2006. *Revealed Stock Preferences of Individual Investors: Evidence from Chinese Equity Markets*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Lubis, Pardamean. 2008. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Investasi di Indonesia*” (tesis). Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Mumtaz, Fahmi. 2010. *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?* Available from: <http://www.mumtaz.wordpress.com>
- Nagy, R.A., Robert W Obenberger. 1994. *Factors Influencing Individual Investor Behavior*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Paramitasari. 2011. “*Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” (tesis). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pei-Gi Shu., et al. 2004. Does Trading Improve Individual Investor Performance? *Review of Quantitative Finance and Accounting*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Salim, P., Yeny Salim. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I. Modern English Press-Jakarta.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga-Jakarta.
- Sasana, H. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Jawa Tengah. *JEJAK*.
- Shum, P., Faig M. 2005. What Explains Households Stock Holdings? *Journal of Banking and Finance*, 30. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>

- Smith, A.L., Thomas W. Harvey. 2011. Test of a Theory: An Empirical Examination of the Changing Nature of Investor Behavior. *Journal of Management Policy and Practice* vol. 12. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Stiggins, R.J. 1994. *Student-Centered Classroom Assesment*. New York: Merrue an Imprint of Macmillan College publishing Co.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta- Bandung.
- Suparmoko dan Maria. 2000. *Pokok-Pokok Ekonomika*. BPFE-Yogyakarta.
- Todaro. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Bahasa Indonesia. Buku II. Erlangga-Jakarta
- Van Horne, C.J. 1986. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan I*, Edisi ke-1, Erlangga, Jakarta.
- Wang, Yun., Renhai Hua., Zongcheng Zhang. 2011. The Investor Behavior and Futures Market Volatility. *China Finance Review International*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Yen-Cheng C. 2010. *Information Environment And Investor Behavior*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>
- Yuwono, R.S. 2011. “*Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*” (tesis). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Zhu, N .2002. *The Local Bias Of Individual Investors*. Available from: URL: <http://www.Proquest.com>